

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diketahui bahwa:

1. Mutu pendidik di MTs Kusambi sudah baik, sesuai standar yang telah ditetapkan, dibuktikan dengan ijazah S1 dan sertifikat guru. Selain itu guru di MTs Kusambi sudah memiliki 4 kompetensi yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Akan tetapi, penggunaan teknologi belum maksimal karena keterbatasan sarana dan prasarana yang ada.
2. Strategi peningkatan mutu tenaga pendidik dapat dilakukan melalui kegiatan perekrutan guru, pengawasan rutin/ menekankan kedisiplinan, pelatihan dan pembinaan kepada guru, dan evaluasi kinerja guru. Hasil kinerja guru di evaluasi oleh Kepala Madrasah sebagai pertanggungjawaban pekerjaan.
3. Dampak dari strategi yang ditetapkan oleh kepala MTs Kusambi bisa dilihat dari segi output dan outcome nya. Secara umumnya jika dilihat dari outputnya berupa tenaga pendidik bisa menerapkan ilmu yang didapatkan ketika pelatihan dan meningkatnya prestasi peserta didik. Dilihat dari segi outcome nya seluruh warga madrasah memiliki rasa tanggung jawab dan kepedulian yang tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan informasi yang diperoleh, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal yang dianggap perlu mengenai strategi peningkatan mutu pendidikan di MTs Kusambi. Beberapa saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi lembaga

Pembahasan mengenai peningkatan mutu tenaga pendidik yang dilakukan oleh kepala madrasah, penting untuk sangat diperhatikan. Karena hal tersebut bias mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidika Mutu tenaga pendidik di MTs Kusambi sudah baik. Untuk itu perlu dipertahankan agar pelaksanaan pemetaan mutu dapat berpengaruh baik terhadap siswa dan dapat meningkatkan mutu Madrasah sehingga Madrasah kedepannya lebih maju.

2. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah bisa lebih memaksimalkan lagi strategi dan program-program peningkatan mutu agar kualitas pendidik semakin baik. Mengadakan pelatihan sesuai kebutuhan guru guna meningkatkan prestasi siswa.

3. Bagai tenaga pendidik

Sebagai pelaksana pertama dari upaya peningkatan yang telah ditetapkan oleh kepala madrasah, tenaga pendidik harus lebih meningkatkan keprofesionalannya dalam rangka menciptakan madrasah dalam rangka menghasilkan sisswa-siswi yang berprestasi dan berkualitas serta dilandasi dengan berilmu, beramal dan bertaqwa.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan bisa lebih mengembangkan dan lebih mendalam lagi mengenai upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik. Hal ini perlu dilakukan karena pembahasan mengenai upaya peningkatan mutu tenaga pendidik sangat bervariasi pada setiap lembaga pendidikan. Apabila pembahasan ini diteruskan maka pembaca akan mengetahui berbagai variasi yang digunakan oleh setiap kepala madrasah/ sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

